

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambilawang Kecamatan Waringin Kurung dengan fokus program simpan pinjam BUMDes terhadap pendapatan masyarakat. Adapun waktu Penelitian ini pada tahun 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini di tentukan secara “Purposive” yaitu di dasarkan pada pertimbangan bahwa di Desa Sambilawang merupakan Desa yang telah melaksanakan program melalui BUMDes. Dengan demikian maka Penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Program simpan pinjam (BUMDes) terhadap pendapatan masyarakat khususnya di Desa Sambilawang Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang.

B. Jenis Penelitian

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis Deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat di generalisasikan.³⁸ Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan

³⁸Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 16* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 22.

mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.³⁹

C. Metode Penulisan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Data yang diperoleh yaitu data (*numeric*) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode inferensial yaitu menggunakan instrumen kuisioner dengan menyebarkan angket kepada masyarakat Desa Sambilawang.

Alasan lebih memilih dengan deskriptif pendekatan kuantitatif karena metode ini lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah dengan membuat penelitian secara utuh dan mendalam dipandang dari segala ilmu tertentu. Fakta yang ada tidak dengan begitu saja dilaporkan, tetapi harus juga melalui analisis supaya mendapatkan sebuah kesimpulan dan gagasan ataupun saran.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti

³⁹Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 23.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 2010, h.8

untuk di pelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴¹ Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sambilawang yang menjadi nasabah program simpan pinjam.

Sampel dapat diartikan sebagian atau yang mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yaitu 65 responden.⁴³

Dengan demikian peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu masyarakat Desa Sambilawang yang menjadi nasabah program simpan pinjam.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber data yang digunakan merupakan data primer, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, observasi dan lain-lain. Dengan kata lain peneliti

⁴¹Sugiyono, *Statistia untuk Penelitian*, 2017, (Bandung: Alfabeta), Cet. 28, Hal. 80

⁴²Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 2020, (Bandung: Alfabeta), Hal.80

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.112

sebagai tangan pertama dan yang bertanggung jawab atas data yang diperoleh.

Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditunjukkan untuk responden.⁴⁴

Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden tentang pertanyaan variabel-variabel pada penelitian yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Sedangkan Data sekunder dari penelitian ini sebagai data yang diperoleh dari buku-buku, media cetak dan internet serta, peraturan-peraturan yang tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung,

⁴⁴ V. Wiratna Sujawerni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, 2018, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), Hal.7

⁴⁵Mustafa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 92.

tangan dan pikiran).⁴⁶ Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Sambilawang Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten serang, Provinsi Banten.

b. Kuesioner

Penelitian Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dengan cepat.⁴⁷

Adapun skala pengukuran yang digunakan penelitian ini yaitu skala Likret yang umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan (5) alternatif jawaban secara berjenjang. Jenjang jawaban tersebut adalah:

- 1.) Sangat tidak setuju (STS), diberi skor 1
- 2.) Tidak setuju, diberi skor 2
- 3.) Netral, diberi skor 3
- 4.) Setuju, diberi skor 4
- 5.) Sangat setuju, diberi skor 5

4. Teknik dokumentasi

⁴⁶Mustafa EQ,zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, 99.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,,* Hal. 142

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan fenomena yang masih aktual yang sesuai dengan masalah penelitian.⁴⁸

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

1.) Uji Asumsi Klasik

Sebagai konsekuensi penggunaan analisis statistik parametrik, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguji bahwa tidak terdapat bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian.¹⁵ Terdapat 3 macam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal.⁴⁹

Uji normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-Plot dengan hipotesis:⁵⁰

⁴⁸Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*, 152

⁴⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit – Undip, 2011), 160.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dinyatakan berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan di bawah angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2.) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrumen shahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dan Reliabilitas merupakan uji kelayakan instrument, uji persyaratan instrument tentang

⁵⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 163.

layak atau tidak layak sebuah instrument dipakai sebagai alat pengumpul data yang baik. Pada pendapat lain mengatakan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵¹

Uji Validitas merupakan suatu uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuisisioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.⁵² Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain yang mengulang atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.⁵³

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu berlainan. Reliabilitas merupakan syarat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal. 267

⁵² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, 2012, (Jakarta: LP3ES), Hal. 124

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal. 268

yang harus dipenuhi oleh sebuah instrument untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memenuhi kriteria (baik).⁵⁴

H. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel-variabel terkait. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel yang lain itu konstan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Program BUMDes (Simpan Pinjam) tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Ha : Program BUMDes (Simpan Pinjam) berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Artinya, Ho : $b_i = 0$ merupakan suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan Ha : $b_i \neq 0$ berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Yang dimaksud dengan analisis regresi sederhana adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan

⁵⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2013, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 298

penurunan dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.⁵⁵

Adapun model persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + \mu$$

Dimana :

X = BUMDes (simpan pinjam)

Y = Pendapatan

a = konstanta (koefisien intersep)

β = angka arah (koefisien slop)

μ = error

Untuk lebih mudah dalam menganalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi (software) yaitu statistic product and service solutions (SPSS) versi 16.0 dan microsoft excel.

c. Uji Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dapat menjelaskan besar kecilnya hubungan antara dua variabel. Adapun kegunaan dari koefisien korelasi adalah penentu adanya hubungan serta besarnya hubungan antara dua variabel merupakan masalah utama yang perlu mendapat jawaban dalam statistik. Dengan kata lain, koefisien korelasi

⁵⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Media Kom, 2010), 55.

menunjukkan kekuatan hubungan antara BUMdes (simpan pinjam) dan tingkat pendapatan masyarakat.

Tabel 2.1

Tingkatan Hubungan Besaran Nilai (r)⁵⁶

Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁵⁷ Jika r^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya jika r^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X atau BUMDes (Simpan pinjam) mempengaruhi

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 184.

⁵⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), 108.

variabel Y atau dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan BUMDes (Simpan pinjam) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.⁵⁸

I. Oprasional variabel penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁵⁹

Penggunaan istilah variabel dapat dikenakan pada konsep (konsep yang abstrak) maupun indikator (konsep yang konkrit). Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Secara definisi, variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel diberi notasi "X" dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas, yaitu: variabel X BUMDes (simpan pinjam).

⁵⁸Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 162.

⁵⁹Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 109-110

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.⁶⁰ Variabel terkait diberi notasi “Y”. Peneliti menentukan variabel terikat. t didalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat.

Tabel 2.2

Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
BUMDes Simpan Pinjam (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknis Pinjaman 2. Jumlah Pembiayaan 3. Jangka Waktu 4. Resiko 5. Balas Jasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah 2. Kesepakatan nominal 3. Pengambilan pinjaman 4. Jaminan yang di sepakati 5. Margin/Profit
Pendapatan (Y)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan meningkat 2. Tersedia lapangan pekerjaan 3. Kebutuhan ekonomi tercukupi 4. Masyarakat mampu menyisihkan uangnya untuk menabung

⁶⁰ Mustafa EQ, Zainal, *Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi*, 23-24

		5. Masyarakat mampu membayar iuran seperti tagihan listrik dan lain-lain.
--	--	---